

**ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK
TERHADAP PDRB DI 34 PROVINSI INDONESIA** *As*
TAHUN 2015-2020



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Anggara Eko Wicaksono
6021801075**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024**

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF POPULATION
DENSITY ON GRDP IN 34 PROVINCES OF
INDONESIA IN 2015-2020**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Anggara Eko Wicaksono
6021801075**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK
TERHADAP PDRB DI 34 PROVINSI INDONESIA
TAHUN 2015-2020**

Oleh:

**Anggara Eko Wicaksono
6021801075**

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Iva Mokoginta, 6/8/24

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Ahmad Aswin Masudi S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggara Eko Wicaksono
NPM : 6021801075
Tempat / Tanggal Lahir : Garut, 29 Januari 1999
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

ANALISIS PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP PDRB DI 34
PROVINSI INDONESIA TAHUN 2015-2020

Pembimbing : Ahmad Aswin Masudi S.E., M.S.E., M.A., Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: 22 Juli 2024

Pembuat pernyataan



Anggara Eko Wicaksono

ABSTRAK

Daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi cenderung memiliki PDRB yang tinggi. Peningkatan kepadatan penduduk yang disebabkan oleh tingginya populasi dan urbanisasi dapat mendorong spesialisasi dan investasi yang lebih besar, serta akumulasi pengetahuan baru yang lebih cepat. Peningkatan keuntungan dari spesialisasi dan akumulasi pengetahuan ini akan meningkatkan pendapatan per kapita seiring dengan pertumbuhan populasi dan kemungkinan besar akan jauh lebih penting daripada penurunan keuntungan di sektor-sektor yang sumber dayanya terbatas. Untuk menguji relevansi pendapat ini di Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepadatan penduduk, serta variabel kontrol lain seperti penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, populasi, dan penduduk yang menggunakan seluler, terhadap PDRB 34 provinsi di Indonesia periode 2015-2020. Hasil estimasi *Fixed Effect Model* (FEM) mengonfirmasi pendapat tersebut dan menunjukkan bahwa kepadatan penduduk secara signifikan mempengaruhi PDRB provinsi di Indonesia secara positif.

Kata Kunci: PDRB, Kepadatan Penduduk, Populasi, Investasi

ABSTRACT

Areas with high population density tend to have high GRDP. Increases in population density caused by high population and urbanization can encourage greater specialization and investment in human resources, as well as faster accumulation of new knowledge. The increase in benefits from specialization and accumulation of knowledge will increase per capita income as population grows and will likely be much more important than the decline in benefits in resource-constrained sectors. To test the relevance of this opinion in Indonesia, this study aims to determine the effect of population density, as well as other control variables such as foreign investment, domestic investment, population, and population using mobile phones, on the GRDP of 34 provinces in Indonesia for the period 2015-2020. The results of the Fixed Effect Model (FEM) estimation confirm this opinion and show that population density significantly affects the GRDP of provinces in Indonesia positively.

Keywords: GRDP, Population Density, Population, Investment

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi program sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan. Penyelesaian tulisan ini tidak luput dari dukungan serta doa dari pihak-pihak terkait sehingga ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Tumpuan utama dalam hidup penulis yaitu Ayah yang memberikan dukungan moral serta dukungan batin serta doa yang tidak pernah berhenti kepada saya, serta adik yang tidak pernah bosan memberi dukungan kepada penulis.
2. Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, S.E., MBA., M.A., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan serta Wali Dosen.
3. Bapak Ahmad Aswin Masudi S.E., M.S.E., M.A., Ph.D. selaku Pembimbing yang tidak pernah lelah membantu dan memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini penulis tidak akan pernah lupa dengan jasanya.
4. Bapak Eko selaku Tata Usaha Ekonomi Pembangunan yang berkenan memberi dukungan kepada penulis selalu mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan penelitian ini.
5. Aura Shafira S.H. selaku pribadi yang selalu memberi dukungan setiap hari memberikan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kerabat dan teman yang memberi dukungan kepada penulis.

Dengan segenap kesadaran, selaku penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar besarnya jika ada salah kata dalam penyampaian skripsi ini. Maka dari itu diharapkan bagi para pembaca dapat memberikan saran dan masukan yang membangun, sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran di kemudian hari bagi penulis. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	7
DAFTAR GRAFIK	10
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR TABEL	12
BAB 1	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Kerangka Pemikiran	16
BAB 2	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 Kependudukan.....	18
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	19
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	20
2.1.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB 3	23
METODE DAN DATA PENELITIAN	23
3.1 Data Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Pemilihan Model Terbaik.....	24
3.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.3 Objek Penelitian	25
3.3.1 Pendapatan Domestik Regional Bruto.....	25
3.3.2 Kepadatan Penduduk.....	26
3.3.3 Jumlah Penduduk	27
3.3.4 Penanaman Modal Asing	28
3.3.5 Penanaman Modal dalam Negeri	29
BAB 4	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Uji Hausman	30
4.1.2 Uji Multikolinieritas	30
4.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.1.4 Hasil Regresi.....	31
4.2 Hasil Pembahasan	32

BAB 5	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1 KESIMPULAN	34
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
Lampiran 1. Hasil Regresi.....	37
Lampiran 2. Uji Hausman.....	38
Lampiran 3. Uji Multikolinearitas.....	39
Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rata-Rata PDRB 34 Provinsi Indonesia 2015-2020	25
Grafik 2. Rata-Rata Kepadatan Penduduk 34 Provinsi Indonesia 2015-2020	26
Grafik 3. Rata-Rata PMA 34 Provinsi Indonesia 2015-2020	28
Grafik 4. PMDN 34 Provinsi Indonesia 2015-2020	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 34 Provinsi dengan Kepadatan Penduduk Tertinggi Tahun 2015-2020	13
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian	23
Tabel 2. Hasil Regresi.....	31

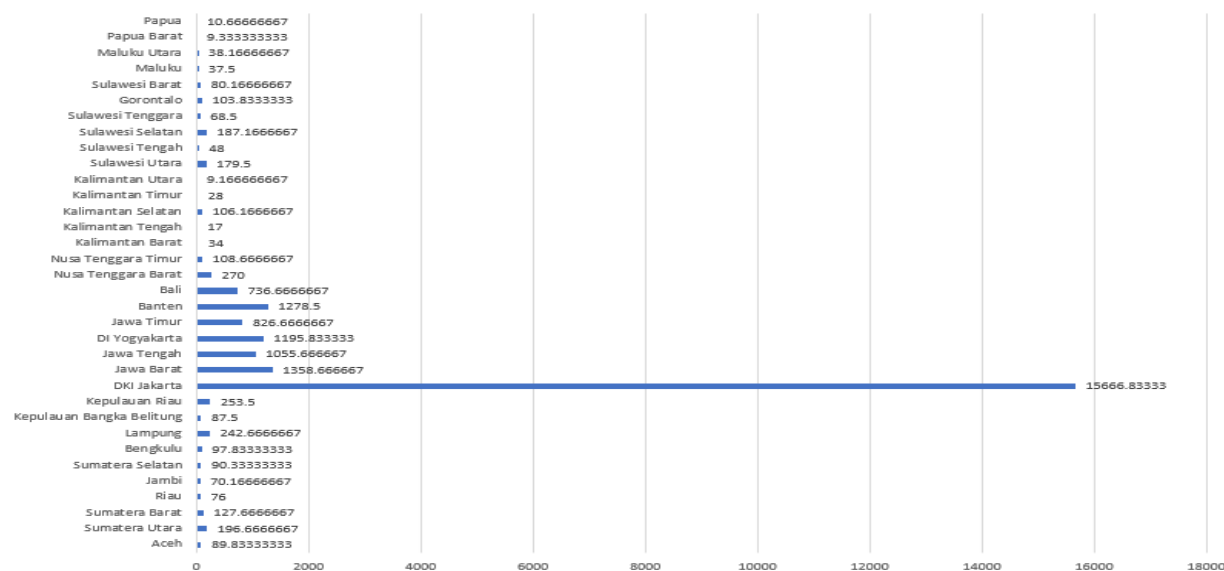
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepadatan penduduk adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah orang yang tinggal dalam suatu wilayah. Ketika suatu wilayah berkembang dan dibangun dengan cepat, banyak orang yang pindah untuk menempati wilayah tersebut dan faktor pertumbuhan ekonomi masyarakat dipengaruhi langsung oleh tingkat kepadatan penduduknya. Sebagian besar orang bermigrasi dari wilayah asal ke wilayah yang tingkat perekonomiannya lebih tinggi berupaya ingin meningkatkan kualitas hidup mereka sehingga pendapatan per kapita pun meningkat. Kepadatan penduduk yang tinggi dengan infrastruktur, pengelolaan, dan tenaga kerja yang baik, mampu meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Kepadatan penduduk dapat dihitung dengan membandingkan luas suatu wilayah dengan jumlah penduduknya Mantra (2007).

Gambar 1. 34 Provinsi dengan Kepadatan Penduduk Tertinggi Tahun 2015-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita adalah ukuran standar untuk mengukur kesejahteraan ekonomi wilayah. Sementara kepadatan penduduk menunjukkan tingkat konsentrasi populasi di suatu wilayah tertentu. Pertumbuhan ekonomi cenderung dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dan ketika ukuran pasar tumbuh pertumbuhan

ekonomi juga tumbuh menurut (Azis, 2024). Ruang lingkup kegiatan ekonomi meningkat seiring dengan adanya spesialisasi. Pembagian kerja dan spesialisasi tenaga kerja mempercepat pertumbuhan ekonomi dan semakin banyaknya orang yang bekerja maka akan mampu mendorong tingkat perekonomian untuk suatu wilayah

Salah satu tujuan terpenting negara adalah pertumbuhan ekonomi. Salah satu prinsip utama suatu negara adalah memahami komponen yang mempengaruhi perekonomian untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil. Selain itu, ada teori lain yang menyatakan bahwa skala ekonomi, spesialisasi, dan angkatan kerja yang lebih besar dapat menyebabkan peningkatan produktivitas (Liu dan Westelius, 2016). Meskipun kepadatan penduduk dan pertumbuhan penduduk terjadi bersamaan, tingginya laju pertumbuhan berpotensi menghasilkan lebih banyak angkatan kerja sehingga perekonomian tumbuh disebabkan oleh peningkatan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini akan menyelidiki apakah peningkatan kepadatan di suatu wilayah berpengaruh terhadap PDRB. Kepadatan penduduk memiliki pengaruh terhadap perekonomian menurut penelitian Yuniarto (2021). Penelitian ini menjelaskan bahwa kepadatan penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan sedangkan pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga penduduk secara teoritis dapat berfungsi sebagai modal dan sekaligus menghambat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian harus mempertimbangkan kualitas penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan populasi yang tidak terkendali akan mengakibatkan banyak masalah seperti kesejahteraan sosial ekonomi, keamanan, ketersediaan lahan, air bersih, dan kebutuhan makanan lainnya. Demikian pula dengan distribusi dan jumlah penduduk yang akan menimbulkan masalah serupa seperti tinggi populasi yang tidak terkendali mengakibatkan banyaknya orang berlomba-lomba mencari pekerjaan dengan persaingan yang tinggi sehingga daerah tersebut tidak memiliki produktivitas yang baik dan melambatnya laju pertumbuhan ekonominya. Namun, penelitian yang diselidiki oleh Yuniarto (2021) hanya menggunakan satu wilayah. Berbeda dengan penelitian ini yang akan menggunakan data 34 Provinsi. Penelitian sebelumnya menggunakan kota Samarinda di mana sebanyak 25 persen penduduk berada di kecamatan yang berdekatan dengan ibu kota Kalimantan Timur, sedangkan sisanya tersebar di beberapa kecamatan. Pola persebaran yang tidak merata sangat tidak menguntungkan bagi pemerataan pembangunan di suatu wilayah. Ketidakmerataan persebaran penduduk ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat kepadatan penduduk sehingga dalam penelitian tersebut variabel kepadatan penduduk berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini terdapat aspek-aspek lain yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, yaitu penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Masyarakat

yang menggunakan telepon seluler juga diharapkan bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi di 34 Provinsi Indonesia. Penanaman modal dalam negeri diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap PDRB sebagai bagian dari proses pertumbuhan ekonomi. Proses pembangunan yang mempengaruhi PDRB didorong dengan meningkatnya penanaman modal di suatu wilayah yang akan mempercepat pembangunan di daerah tersebut, terciptanya infrastruktur yang banyak dan lapangan pekerjaan sehingga memiliki dampak baik untuk masyarakat dan meningkatkan produktivitas sehingga ekonomi akan tumbuh secara perlahan.

1.2. Rumusan Masalah

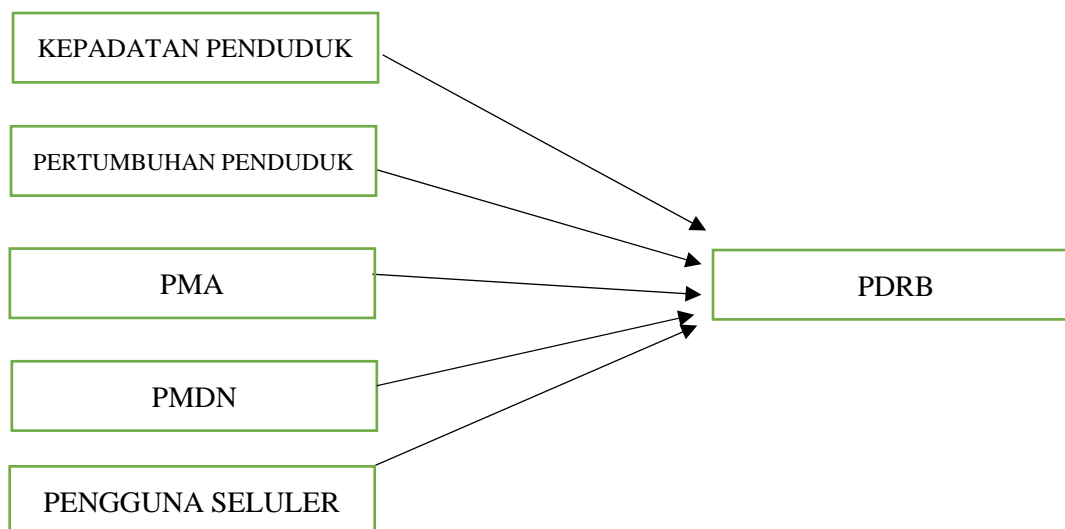
Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang besar hingga 275.5 juta jiwa pada tahun 2022 yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dengan tingkat kepadatan yang berbeda. Namun, pengaruh kepadatan penduduk terhadap perekonomian masih menimbulkan perdebatan. Di satu sisi kepadatan penduduk dapat berpengaruh positif terhadap perekonomian suatu wilayah melalui peningkatan produktivitas (Liu dan Westelius, 2016). Di sisi lain kepadatan penduduk dapat berpengaruh negatif terhadap perekonomian seiring dengan meningkatnya beban masyarakat (Rachmawati, 2017). Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk terhadap perekonomian di 34 provinsi Indonesia periode 2015-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepadatan penduduk serta faktor-faktor lain, seperti PMA, PMDN, populasi, dan persentase penduduk yang menggunakan telepon seluler, terhadap PDRB di 34 provinsi Indonesia periode 2015-2020.

1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran menggambarkan dugaan bagaimana hubungan antara variabel bebas terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kepadatan penduduk, yaitu variabel yang menggambarkan jumlah penduduk di suatu wilayah dapat mendorong PDRB seiring dengan meningkatnya produktivitas. Namun, kepadatan penduduk juga dapat menurunkan perekonomian wilayah karena adanya peningkatan beban masyarakat.

Variabel pertumbuhan penduduk berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap PDRB. Pertumbuhan penduduk mengindikasikan semakin banyaknya ketersediaan tenaga kerja di suatu wilayah. Berdasarkan fungsi produksi, meningkatnya tenaga kerja sebagai salah satu input produksi akan meningkatkan output di suatu wilayah.

Variabel penanaman modal berpotensi memiliki pengaruh positif terhadap PDRB. Investasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan perekonomian sebuah daerah dikarenakan adanya investasi dapat memberikan modal untuk membuka usaha baru, meningkatkan usaha, memperbesar jumlah aktivitas barang dan jasa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan output. Investasi sangat penting untuk kelangsungan proses pembangunan ekonomi yang stabil mencakup perkembangan ekonomi yang terus menerus, peningkatan produksi, dan pengurangan populasi yang kurang mampu. Oleh karena itu, investasi dapat memberikan modal dalam proses produksi yang akan meningkatkan kemampuan produksi nasional. Penanaman modal, baik asing (PMA) maupun dalam negeri (PMDN) dapat meningkatkan output provinsi.

Variabel persentase masyarakat pengguna seluler juga berpotensi memiliki pengaruh

positif terhadap PDRB. Pada zaman yang semakin canggih, perputaran ekonomi dilakukan dengan teknologi di mana banyaknya transaksi telah dilakukan secara online sehingga semakin banyak masyarakat yang memiliki akses telepon seluler diharapkan dapat meningkatkan PDRB di wilayah Indonesia.